



YOGYAKARTA

► KEMANTREN UMBULHARJO

## Nasabah Bank Sampah Terus Bertambah

UMBULHARJO—Forum Bank Sampah (FBS) Kemantren Umbulharjo membahas tindak lanjut program penanganan sampah pada Senin (21/11). Dalam FBS tersebut disebutkan ada peningkatan nasabah bank sampah di seluruh Umbulharjo.

Peningkatan tersebut konsisten di seluruh kelurahan selama tiga bulan terakhir. Misalnya di Kelurahan Semaki pada September ada 190 orang nasabah, meningkat jadi 215 pada Oktober, lalu pada November jadi 230. Sementara kelurahan yang paling banyak nasabah bank sampahnya adalah Sorosutan, peningkatan cukup tinggi dari 695 pada September jadi 936 nasabah pada November.

Mantri Pamong Praja Umbulharjo Rajwan Taufiq menjelaskan peningkatan tersebut lantaran mulai giatnya pengelola bank sampah untuk terus menambah nasabahnya. "Pengerak bank sampah di Umbulharjo menggunakan berbagai cara agar terus meningkat, dari mengajak tokoh-tokoh masyarakat hingga melakukan pelatihan edukasi," katanya, Senin sore di Pendopo Kemantren Umbulharjo.

Rajwan menyebutkan ada enam cara yang digunakan bank sampah di Umbulharjo untuk menangani sampah organik. "Enam cara atau model itu dari ember tumpuk, biopori, losida, maggot, eco enzym, hingga MOL [Mikro Organisme Lokal]," katanya. Enam cara tersebut, jelas Rajwan, terbukti efektif menangani sampah organik. "Enam cara itu yang menentukan dari bank sampah sendiri disesuaikan dengan keinginan mereka, kami bebaskan" katanya.

Kerja sama penanganan sampah, lanjut Rajwan, juga terus dikembangkan oleh bank sampah di Umbulharjo. "Misalnya di Kelurahan Giwangan itu menjalin kemitraan dengan Rumah Zakat, lalu di Sorosutan itu ada nota kesepakatan dengan Penggerak Sampah agar memastikan sampahnya terpilah," ujarnya.

Dalam FBS tersebut juga dihadiri Ketua FBS Jogja Aman Yuriadjaya yang mengapresiasi berbagai langkah yang sudah dilakukan Kemantren Umbulharjo dalam mengelola sampah. "Peningkatan nasabah ini penting karena jadi kunci pengorganisasian pengelolaan sampah, semakin banyak warga ikut semakin mudah mengaturnya," katanya. Aman menjelaskan pemilihan sampah jadi kunci utama yang harus dibudayakan. "Tanpa ada pemilahan sampah susah mengelolanya, meskipun sepele ini malah jadi kunci," ujarnya. (Triyo Handoko)



**Suasana forum** bank sampah di Kemantren Umbulharjo yang dihadiri Sekda Jogja Aman Yuriadjaya, Senin (21/11).



**Gandeng Gandong**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005